

BAB III

METODE PENELITIAN

A. SUBJEK PENELITIAN

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel Majalah Tempo Edisi Khusus 60 tahun Konferensi Asia-Afrika, tanggal 20-26 April 2015. Peringatan Konferensi Asia-Afrika yang ke-60 tahun diadakan pada tanggal 18-24 April 2015 di Bandung. Majalah Tempo dipilih sebagai subjek penelitian karena majalah Tempo dikenal netral dalam pemberitaan.

Secara umum majalah ini terdiri dari: berita, caption dan foto berita, features, editorial, opini, dan iklan. Khusus untuk penelitian ini, yang dianalisis adalah semua berita mengenai Pemberitaan Peringatan 60 tahun Konferensi Asia-Afrika 2015 . Sehingga berita-berita yang peneliti analisis adalah berita yang terbit pada majalah Tempo Edisi Khusus 60 tahun Konferensi Asia-Afrika, tanggal 20-26 April 2015. Secara keseluruhan, berita mengenai Peringatan 60 tahun Konferensi Asia-Afrika total berjumlah 24 berita dan 6 gambar.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau *sampling* bahkan populasi atau *sampling* nya sangat terbatas. (Kriyantono, 2010: 56). Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti,





maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Disini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

(Moleong, 2012: 6)

Metode yang digunakan adalah analisis *framing*. Pada dasarnya, metode ini ingin membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis *framing* secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkaiian tersebut tentu saja melewati proses konstruksi. Disini, realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu (Eriyanto, 2008:3). Analisis ini juga ingin mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang wartawan saat menyeleksi isu dan menulis berita (Sobur, 2006:162).

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *framing* dengan pendekatan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Menurut Pan dan Kosicki, fungsi didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan menjadi lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut (Eriyanto, 2008:252).

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBIKKG.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C.

JENIS DATA

1. Data Primer

Menurut Kriyantono (2009: 41), data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama di lapangan. Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil observasi langsung dari majalah tempo Edisi Khusus 60 tahun Konferensi Asia-Afrika, tanggal 20-26 April 2015.

2. Data Sekunder

Menurut Kriyantono (2009: 41), data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua. Data sekunder biasanya berupa arsip-arsip mengenai subjek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan analisis *framing*.

D.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mendokumentasi dan mengobservasi artikel di majalah Tempo Edisi Khusus 60 tahun Konferensi Asia-Afrika, tanggal 20-26 April 2015. Artikel berita tersebut dianalisis peneliti dengan menggunakan perangkat *framing* secara deskriptif. Untuk keabsahan datanya, maka semua berita yang menjadi objek penelitian akan dilampirkan.

E.

TEKNIK ANALISIS DATA

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dari beberapa jenis metode kualitatif, peneliti memilih untuk menggunakan analisis *framing* modern Zhongdang Pan dan Kosicki. Teknik analisis bingkai ini adalah teknik analisis data



dengan melihat dan menemukan frame atau media *package* yaitu suatu perspektif untuk melihat sebuah perspektif yang digunakan untuk melakukan pengamatan, analisis, dan interpretasi

terhadap sebuah realitas sosial di masyarakat (Bungin, 2007:167)

Adapun sebelumnya, peneliti mengumpulkan berita terkait Peringatan 60 tahun KAA dari majalah Tempo edisi Peringatan 60 tahun Konferensi Asia-Afrika. Kemudian setiap berita ditabulasikan untuk mendeskripsikan isi fisiknya seperti: judul berita, tanggal dan rubrik.

Setelah diuraikan secara singkat, baru selanjutnya peneliti memulai menganalisis berita menggunakan analisis *framing* model Pan dan Kosicki. Berita-berita yang berkaitan akan diteliti satu per satu. Setiap berita akan diuraikan frame per frame untuk melihat bagaimana kecenderungan konstruksi berita tersebut dengan acuan model Pan dan Kosicki.

Pada struktur sintaksis, akan diamati dari bagan berita. Melihat *headline* yang dipilih, *Lead* yang dipakai, latar informasi yang dijadikan sandaran, sumber yang dikutip, dan kalimat penutup yang digunakan. Lalu pada struktur skrip, akan dilihat bagaimana berita tersebut dijelaskan melalui 5W+1H. Ketiga, pada struktur tematik, akan diamati tema apa yang digunakan dalam berita tersebut. Lalu struktur yang terakhir, struktur retorik. Dalam struktur Retorik akan dilihat pemakaian pilihan kata, idiom, grafik, gambar yang juga dipakai untuk memberi penekanan pada arti tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBKKG.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.